

SISTEM PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU SOSIOLOGI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 MANIANGPAJO KABUPATEN WAJO

Muhammad Ferdhy Asdana
Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh guru Sosiologi dalam menerapkan sistem pengelolaan kelas di SMA Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo serta upaya-upaya guru Sosiologi dalam menerapkan sistem pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo. Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan penarikan informan menggunakan purposive sampling dengan kriteria guru mata pelajaran Sosiologi dan siswa yang menjabat sebagai ketua kelas (kelas XI-XII) di SMA Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo. Informan sebanyak 10 orang dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik member check.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengelolaan kelas di SMA Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo sejauh ini sudah diterapkan secara rutin dan berjalan cukup efektif. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada beberapa kendala dan halangan yang dihadapi oleh para guru Sosiologi di lapangan. Kendala-kendala tersebut berasal dari beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal, diantaranya kurangnya dukungan orang tua terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak, kurangnya ruang atau media pembelajaran untuk bidang studi Sosiologi, kurangnya rasa semangat dan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran Sosiologi, serta belum maksimalnya konsentrasi dan keaktifan siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Para guru Sosiologi di SMA Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo telah berupaya maksimal dalam menerapkan sistem pengelolaan kelas demi peningkatan prestasi belajar siswa. Upaya-upaya atau cara yang telah dilakukan dapat diklasifikasikan kedalam lima bentuk strategi atau upaya, yaitu (1) manajemen administrasi kelas, meliputi perencanaan kelas, pengorganisasian kelas, pengarahan kelas, koordinasi kelas, komunikasi kelas, dan kontrol kelas. (2) manajemen operatif kelas, meliputi tata usaha kelas, perbekalan kelas, kegiatan keuangan kelas, pembinaan personal kelas, hubungan masyarakat di lingkungan sekolah, serta memperbaiki kepemimpinan wali/guru kelas. (3) penataan ruang kelas, meliputi penataan ruang atau lingkungan pembelajaran. (4) pengelolaan perilaku siswa, meliputi tingkah laku dan sikap siswa di rumah dan disekolah. (5) penerapan strategi pembelajaran.

Kata Kunci: *Sistem Pengelolaan Kelas*

ABSTRACT

This research was aimed to determine the obstacles that faced by Sociology teachers in applying class management system at SMA Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo including the Sociology teacher's efforts in applying class management system to improving student's learning achievement at SMA Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo. This research was a qualitative descriptive research method used purposive sampling with criteria the Sociology teachers and the students as a chairman of each class (class XI-XII) at SMA Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo. The sample of this research was 10 people with techniques of data collection used observation, interviews and documentation. Technique of data analysis was data reduction, data presentation, conclusions and verification. Technique of data authenticity was member check techniques.

The result of this research showed that the applying of class management system at SMA Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo so far applied regularly and effectively. Even though, we cannot ignored that there are still many obstacles and lacks that faced by Sociology teachers in the sphere. The obstacles derived

from some various factor including internal factor or external factor, such as insufficiently of parents support regarding to improve students' education quality, insufficiently of space and learning media for Sociology class, insufficiently of students' spirit in Sociology learning class, and the low concentration or activeness of the students during learning process. The Sociology teachers at SMA Negeri 1 Maniangepajo Kabupaten Wajo have maximal efforts in applied class management system to improving student's learning achievement. The Sociology teacher's efforts can classified into five strategy, that is (1) class administration management, covered class planning, class organization, class instructional, class coordination, class communication, and class control. (2) class operational management, covered class attempt management, class supplied, class financial activity, class personal development, relation of society in school environment, and improve the leadership of class teachers. (3) class space management, covered space management or learning class management. (4) students' behavior management, covered students' behavior or attitude at the school and house. (5) applying of learning strategy.

Keywords: *Class Management System*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak dilakukan sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dimana tolak ukur kemajuan suatu bangsa amatlah ditentukan oleh kecerdasan yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Salah satu dimensi penting yang tercakup di dalam pendidikan adalah pengajaran. Pengajaran merupakan alat yang paling efektif untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengembangan sistem pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan terus menerus yang akan membantu para pendidik atau guru dalam mengembangkan pengalaman-pengalaman belajar yang paling efektif dan efisien bagi para peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar di kelas melibatkan guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar. Dimana siswa berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, baik dari segi kemampuan/intelegensi, suku/ras, agama, kehidupan ekonomi dan sosial, serta latar belakang keluarga. Namun masalah yang seringkali dihadapi guru dalam proses belajar mengajar yaitu tentang perbedaan kemampuan belajar siswa, karena tidak semua siswa memiliki kemampuan belajar yang sama sehingga guru dituntut untuk melakukan pengelolaan kelas secara maksimal dengan cara memilih menggunakan sistem pengelolaan kelas yang tepat untuk mendorong siswa lebih berprestasi. Ketika guru tidak dapat mengelola kelas dengan maksimal maka akan banyak berdampak pada kegagalan bagi siswa dalam mencapai prestasi. Maka dari itu guru diharapkan mampu menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif, yang memungkinkan siswa untuk dapat mengembangkan seluruh kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya, baik dari segi kemampuan intelegensi (IQ), emosional (EQ) dan spiritual (SQ).

Secara umum, pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai sebuah usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Suryobroto (1997:48) menyatakan bahwa pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggungjawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.

Sabri (2005:72-73) merumuskan bahwa tujuan umum pengelolaan kelas ialah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

Pengelolaan kelas yang berhasil yaitu mampu menciptakan kondisi optimal di dalam kelas yang memungkinkan terjadinya interaksi belajar mengajar yang efektif. Suatu kelas tanpa pengelolaan yang baik, tidak mungkin pengajaran terselenggara dengan baik, dan tidak mungkin pula tujuan pengajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, seorang guru harus mengetahui komponen pengelolaan kelas yang akan dilakukannya. Menurut Amirullah (1994:10), komponen-komponen pengelolaan kelas terdiri atas manajemen administrasi kelas, manajemen operatif kelas, penataan ruang kelas, pengelolaan perilaku siswa, serta penerapan strategi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan penentuan informan melalui teknik *purposive sampling*. Adapun yang menjadi informan penelitian yaitu guru mata pelajaran Sosiologi dan siswa yang menjabat sebagai ketua kelas (kelas XI-XII) di SMA Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data secara konkret yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi dengan teknik pengabsahan data menggunakan teknik *member check*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan suatu kegiatan seringkali terdapat kendala-kendala yang menghambat kelancaran atau keberhasilan pencapaian tujuan kegiatan itu. Kendala-kendala tersebut merupakan ujian yang tentunya harus ditaklukkan demi tercapainya tujuan bersama. Berdasarkan hal tersebut, maka tidak dapat dipungkiri bahwa dalam upaya-upaya atau cara penerapan sistem pengelolaan kelas di SMA Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo, pihak guru Sosiologi mengalami banyak kendala di lapangan. Kendala-kendala tersebut bisa disebabkan karena faktor internal maupun dari faktor eksternal.

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo, ditemukan fakta bahwa kendala-kendala yang dialami oleh guru Sosiologi dalam upaya-upaya atau cara penerapan sistem pengelolaan kelas terdiri dari beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal, diantaranya kurangnya dukungan orang tua terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak, kurangnya ruang atau media pembelajaran untuk bidang studi Sosiologi, kurangnya rasa semangat dan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran Sosiologi, serta belum maksimalnya konsentrasi dan keaktifan siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

Strategi atau sistem pengelolaan kelas merupakan usaha yang dilakukan guru dalam hal bagaimana caranya kelas itu menjadi baik, yang mana layak untuk digunakan sebagai sarana tempat belajar dan penciptaan hingga pemulihan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar secara maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang nantinya berimbans pada pencapaian kualitas prestasi belajar siswa. Pengelolaan kelas itu sendiri merupakan tanggung jawab para guru mata pelajaran dalam hal ini guru Sosiologi bekerjasama dengan para wali kelas. Dari kedua pihak inilah harus ada kerjasama antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo, ditemukan fakta bahwa para guru Sosiologi di SMA Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo sudah menerapkan sistem pengelolaan kelas demi peningkatan prestasi belajar siswa. Upaya-upaya atau cara para guru Sosiologi tersebut secara garis besar dapat diklasifikasikan kedalam lima bentuk strategi atau upaya, yaitu manajemen administrasi kelas, manajemen operatif kelas, penataan ruang kelas, pengelolaan perilaku siswa, serta penerapan strategi pembelajaran. Adapun jenis pendekatan yang digunakan oleh guru Sosiologi dalam menerapkan sistem pengelolaan kelas diantaranya pendekatan pengubahan perilaku, pendekatan proses kelompok, pendekatan otoriter, serta pendekatan yang sifatnya lebih fleksibel sesuai dengan kenyataan di lapangan yaitu pendekatan eklektik yang merupakan gabungan dari beberapa pendekatan yang ada.

Upaya-upaya atau cara penerapan sistem pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru Sosiologi di SMA Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo ini sinkron dengan teori yang dikemukakan oleh Amirullah (1994:10) yang menyebutkan bahwa komponen-komponen pengelolaan kelas yang wajib dilakukan oleh seorang guru profesional terdiri atas manajemen administrasi kelas, manajemen operatif kelas, penataan ruang kelas, pengelolaan perilaku siswa, serta penerapan strategi pembelajaran. Sementara itu, pendekatan yang digunakan oleh para guru Sosiologi dalam menerapkan sistem pengelolaan kelas tersebut sinkron dengan teori yang dikemukakan oleh Elo Adam, dkk (2001:26-49) yang merumuskan pendekatan-pendekatan dalam pengelolaan kelas meliputi pendekatan otoriter, pendekatan permisif, pendekatan pengubahan perilaku, pendekatan iklim sosio-emosional, pendekatan proses kelompok, pendekatan eklektik, serta pendekatan analitik pluralistik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan maka dapat ditarik satu kesimpulan, yakni: secara umum penerapan sistem pengelolaan kelas di SMA Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo sejauh ini sudah diterapkan secara rutin dan berjalan cukup efektif. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada beberapa kendala dan halangan yang dihadapi oleh para guru Sosiologi di lapangan. Kendala-kendala tersebut berasal dari beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal, diantaranya kurangnya dukungan orang tua terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak, kurangnya ruang atau media pembelajaran untuk bidang studi Sosiologi, kurangnya rasa semangat dan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran Sosiologi, serta belum maksimalnya konsentrasi dan keaktifan siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Adapun kendala-kendala tersebut seharusnya menjadi

referensi bagi sekolah-sekolah untuk pelaksanaan sistem pengelolaan kelas kedepannya demi tercapainya peningkatan prestasi belajar siswa yang maksimal yang berujung pada pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan.

Para guru Sosiologi di SMA Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo telah berupaya maksimal dalam menerapkan sistem pengelolaan kelas demi peningkatan prestasi belajar siswa. Upaya-upaya atau cara yang telah dilakukan tersebut secara garis besar dapat diklasifikasikan kedalam lima bentuk strategi atau upaya, yaitu manajemen administrasi kelas, manajemen operatif kelas, penataan ruang kelas, pengelolaan perilaku siswa, serta penerapan strategi pembelajaran.

Dengan demikian, peneliti menyarankan kepada para guru mata pelajaran Sosiologi agar mempertahankan upaya yang ada serta lebih intens mengawasi pelaksanaan dan perkembangan penerapan sistem pengelolaan kelas. Selain itu juga diharapkan agar mereka lebih mempererat hubungan kerja sama dengan semua guru mata pelajaran demi terlaksananya sistem pengelolaan kelas yang lebih maksimal. Sementara itu, pihak siswa diharapkan agar lebih belajar memahami tentang pentingnya berpartisipasi dan turut mengambil peranan dalam upaya penerapan sistem pengelolaan kelas yang tentunya akan berdampak positif pada prestasi belajar siswa itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambo Elo, Adam, dkk. 2001. *Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan*. FIP FKIP Ujung Pandang.
- Amirullah. 1994. *Pengelolaan Kelas*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sabri. 2005. *Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Depdikbud.
- Suryobroto. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.